

Amanat kepada Manusia

Masyiral muslimin rahimakullah

Marilah yang pertama dan yang paling utama, kita senantiasa memanjatkan puji dan syukur kita kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunianya kepada semuanya, yang kita rasakan dan yang tidak kita rasakan, yang kita sadari maupun yang tidak kita sadari. Allah telah anugerahkan rahmatnya kepada semuanya . dalam segala kondisi kita harus meyakini bahwa semua yang kita terima adalah Rahmat dari Allah. subhanahu wa ta'ala baik kondisi itu menyenangkan, maupun kondisi itu tidak menyenangkan. Hhal yang pasti adalah kita perlu memperkuat kepekaan rasa kita untuk bisa menangkap bahwa semua apa yang semua kita terima adalah Rahmat dari Allah subhanahu wa ta'ala

Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada nabi kita Nabi agung Muhammad Saw. Nabi yang sangat ikhlas, sangat tulus dalam membimbing manusia. Sehingga dampak keiklasannya berjangka panjang, tidak hanya generasi yg dibina beliau saat beliau masih ada. Tetapi kepada kita yang jauh dari masa nabi, dan jauh dari tempat nabi. Ini menginspirasi bahwa keikhlasan dan ketulusan akan memberikan dampak yang berjangka panjang, bahkan ila yaumil qiyamah.

Selaku khatib pada kesempatan jumat ini, izinkan kami berwasiat kepada jamaah jumat sekalian, dan khususnya kami pribadi. Mari senantiasa kita bina ketaatan kita kepada Allah. Karena ketaatan adalah satu-satunya bekal kita nanti menghadap Allah swt. *Watazawwadu fainna khairazzadi at-taqwa* (Berbekallah, sesungguhnya bekal yang paling ampuh ialah takwa). Keseluruhan kehidupan kita di dunia sejatinya kita sedang mengumpulkan bekal untuk perjalanan panjang kita di akhirat nanti, perjalanan yang tanpa batas Lani Hayata , tanpa batas akhir dan itu ditentukan di kehidupan kita di dunia saat ini. mudah-mudahan semakin banyak bekal ketaatan kita Allah berikan rahmatnya kepada kita di akhirat nanti .Amin

Jamaah yang berbahagia,

Allah subhanahu wa ta'ala berfirman dalam surat al-ahzab ayat 72,

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَيْنَ أَنْ يَحْمِلُنَّهَا وَأَشْفَقُنَّ
مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا^١ (الاحزاب : ٧٢)

"Sesungguhnya kami telah mengungkapkan amanat kepada langit, amanat kepada bumi dan juga kepada gunung-gunung . Maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu, dan mereka khawatir akan menghianati nya, dan dipikul lah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh, (QS. Al-Ahzab ayat 72)

ma'asyiral muslimin jamaah salat Jumat rahimakumullah

Bahwa yang dimaksud dengan amanat adalah ketaatan. Amanat" kalau diartikan secara sempit adalah kewajiban-kewajiban agama. Namun, secara luas ia bisa dipahami sebagai segala sesuatu yang diserahkan kepada seseorang untuk dipelihara dan ditunaikan dengan sebaik-baiknya serta berusaha maksimal untuk tidak menyia-nyikannya. Apa pun bentuk amanat itu, ia harus dipertanggungjawabkan oleh penerima kepada pemberi amanat.

Dalam hal ini setidaknya ada tiga amanat yang terkandung dalam surat al-ahzab ayat 72 ini,

Yang pertama adalah amanat ibadah, yang kedua adalah amanat khalifah, yang ketiga adalah amanah titipan .

Amanat yang pertama adalah amanat ibadah, Kita sebagai hamba Allah SWT dan sebagai manusia biasa yang tidak luput dari salah dan dosa, Oleh karena itu pada hakekatnya Kita diciptakan oleh Allah SWT semata-mata untuk beribadah, menyembah Allah SWT sebagaimana firman Allah subhanahu wa taala dalam surat Al az-zariyat ayat 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونَ

Dan tidaklah aku ciptakan jin dan manusia melainkan untuk beribadah kepadaku

Ma'asyiral muslimin jamaah salat Jumat yang berbahagia

Pekerjaan dan tugas apapun yang kita lakukan, selama itu baik dan halal, seyogyanya kita niatkan untuk beribadah kepada Allah SWT. Baik itu belajar-mengajar berbisnis berusaha menjadi pejabat publik senantiasa semuanya kita lakukan itu seyogyanya kita niatkan semata-mata untuk beribadah kepada Allah SWT.

Jamaah yang berbahagia

Mungkin akan senantiasa kita lakukan dalam rangka beribadah disisi Allah SWT, yaitu ketika kita awali segala kegiatan kita, tugas kita dengan membaca *Bismillahirrohmanirrohim* dan kita sudahi dengan *alhamdulillahirobbilalamin*.

Allah swt sangat menghargai hambanya dan sangat menghargai manusia yang di tengah kesibukannya bekerja, di tengah kesibukannya berbisnis, di tengah kesibukannya. Mereka berusaha senantiasa untuk tidak pernah melupakan ibadah kepada Allah SWT.

Jamaah siding jumat yg berbahagia

Amanat yang kedua adalah amanat khalifah, kita sebagai manusia, khalifah di muka bumi ini marilah kita sama-sama kita memberikan kehidupan yang terbaik dalam hidup kita. Kita berikan kehidupan yang terbaik selama kita hidup di dunia ini. karena kita, tidak selamanya hidup di dunia ini. Oleh sebab itu Nabi bersabda

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling banyak manfaatnya bagi manusia lainnya.” Kita sebagai manusia dianjurkan untuk menebar kebaikan dan tolong menolong kepada sesama. Mungkin banyak di sekitar kita, baik itu saudara kita, baik itu tetangga kita ataupun di sekitar kita, ada lembaga atau masjid yang mungkin membutuhkan bantuan kita, yang mungkin membutuhkan uluran tangan kita. Marilah kita sama-sama bantu dengan semampunya kita. Allah SWT berfirman dalam surah Almaidah ayat 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدُوَّانِ

dan Tolong menolonglah kamu dalam kebaikan dan takwa kepada Allah dan jangan kalian tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. bertakwalah kepada Allah sungguh siksa Allah sangat pedih .

Oleh karena itu jamaah sekalian marilah sama-sama kita manfaatkan masa hidup kita ini, masa sehat kita ini untuk berbuat baik sebanyak-banyaknya, kepada sesama manusia, kepada Allah SWT agar senantiasa hidup kita selamat dan bahagia dunia Akhirat.

Jamaah yang berbahagia

Dan amanat yang ketiga adalah, amanat titipan, segala yang melekat pada diri kita, baik ilmu kita, baik harta benda kita pangkat jabatan kita, anak-istri kita semuanya adalah titipan Allah SWT dan akan dimintai pertanggungjawabannya oleh Allah

SWT. Kita semua milik Allah dan akan kembali kepada Allah SWT.

Innalillahi wa inna ilaihi rojiun, dan yang kita lakukan di dunia ini apapun yang kita punya, semuanya milik Allah, kita tidak mempunyai apa-apa kecuali yang diberikan oleh Allah kepada kita. Oleh karena itu banyaklah kita bermuhasabah, banyaklah kita ber introspeksi diri kita, agar senantiasa kita terhindar dari kesombongan, agar kita terhindar dari keangkuhan, Bahwasanya diri kita adalah lemah dan kita tidak mempunyai apa-apa kecuali Allah yang memberikan kekuatan, Allah lah yang memberikan apa-apa kepada kita.

Oleh karena itu jamaah yang berbahagia

Semoga senantiasa ketiga amanat ini dapat kita aplikasikan dalam kehidupan kita sehari-hari, baik itu amanat ibadah, amanat kita sebagai khalifah di muka bumi ini, dan amanat yang ketiga adalah amanat titipan. Semoga ketiga amanat ini tertancap di dalam diri kita dan kita manfaatkan dalam kehidupan kita sehari-hari agar senantiasa dalam kehidupan kita ini selamat bahagia baik di dunia maupun di akhirat.

Jamaah yang berbahagia

Demikianlah khutbah yang sangat singkat ini yang sangat sederhana ini. semoga bermanfaat bagi kita semua..amin ya robbal alamin